

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memberikan penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dari sifat-sifat populasi tertentu dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka.¹

Metode deskriptif suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, atau sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada Masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti berusaha memaparkan suatu keadaan secara sistematis sehingga objek peneliti menjadi lebih jelas, dalam hal ini berkaitan dengan strategi mempertahankan loyalitas pelanggan melalui

¹ Masyhuri Mahfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Aplikasi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran, serta Integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 41

² Nazir, *Metode Penelitian I*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 63

manajemen produksi sesuai perspektif ekonomi Islam yang diterapkan oleh *Home industry* sari temu minuman rasa buah.

2. Jenis penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.³ Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam metode kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.⁴

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiono ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat potpotivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁵ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan penngumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

³ Arif furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 6

⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung : ALFABETA, 2015), hal. 346

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti tersendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen,

Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁶

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian karena keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, perlu dijadikan pertimbangan. Lokasi penelitian yaitu bertempat di *Home industry* Sari Temu Minuman Rasa Buah Dusun Gedong Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, yang dimana lokasi *Home industry* ini mudah di jangkau. Selain itu, sudah adanya relasi sebelum penelitian ini dimulai sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam karena adanya akses untuk menggali informasi yang relevan.

⁶ *Ibid.*, hal. 8-11

C. Kehadiran Peneliti

sesuai dengan pendapat Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁷ Oleh karena itu dalam sebuah penelitian kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan agar memperoleh data yang lebih akurat.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama yang ada di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami Masalah yang diteliti. Adapun instrumen pengumpulan data lainnya berupa dokumen-dokumen pendukung yang berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk menunjang keabsahan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.⁸ Sumber data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap pihak perusahaan yaitu pemilik, karyawan dan konsumen *Home industry* sari temu minuman rasa buah. Dan didukung dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan beberapa data yang digunakan sebagai bahan tambahan yang kemudian diambil dari beberapa

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2011), hal. 308

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 135

media berupa buku, jurnal dan lainnya yang sesuai dan berkaitan langsung dengan penelitian yang nantinya akan dilakukan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini mengenai bagaimana tinjauan dan pandangan ekonomi Islam terhadap strategi mempertahankan loyalitas pelanggan melalui manajemen produksi yang dilakukan pada *Home industry* sari temu minuman rasa buah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan salah satu tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan beberapa data yang kemudian berupa:⁹

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di tempat penelitian untuk memperoleh informasi terkait dengan kondisi lingkungan *Home industry* dan peristiwa ataupun proses produksi.

2. Wawancara (interview)

Wawancara pada penelitian ini mengenai strategi yang digunakan dalam mempertahankan loyalitas pelanggan melalui manajemen produksi perspektif ekonomi Islam di *Home industry* Sari Temu

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 138

¹⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006), hal. 105

Minuman Rasa Buah yang berada di Desa Tanjung Tani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Sumber informasi yang akan peneliti wawancarai adalah pemilik dan juga pengonsumsi produk dari di *Home industry* Sari Temu Minuman Rasa Buah yang berada di Desa Tanjung Tani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹¹

Dokumentasi juga digunakan sebagai media untuk mencari fakta-fakta terkait data sekaligus beberapa kajian lain seperti sejarah, letak geografis, visi dan misi serta strategi yang digunakan dalam mempertahankan loyalitas pelanggan melalui manajemen produksi perspektif ekonomi Islam di *Home industry* minuman sari buah yang berada di Desa Tanjung Tani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

F. Teknik Analisis Data

¹¹Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 145

Teknik analisis kualitatif disebut juga teknik analisis data non-statistik yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.¹² Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi: perekapan hasil wawancara kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data (Data Display) Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan

¹² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 248

kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto, bagan.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan Masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena Masalah dan rumusan Masalah dalam penelitian kualitatif Masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan di lapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam bab tinjauan pustaka.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang

diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Oleh karena itu dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: kredibilitas, transferabilitas dan komfirmabilitas.¹³ Dalam penelitian ini mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁴

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

¹³ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 115

¹⁴ *Ibid.*, hal 330

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 330

Pada saat melakukan sebuah penelitian, agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada judul dan tema yang sudah ditetapkan maka peneliti harus melakukan beberapa tahapan dalam penulisan dan penelitian, yaitu:

1. Tahap yang dilakukan sebelum pergi ke lapangan
 - a. Menentukan fokus dari penelitian yang berupa titik permasalahan yang dimana pada tahap ini, peneliti membuat ulasan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa.
 - b. Memilih lokasi yang akan digunakan sebagai lapangan penelitian. Peneliti memilih *Home industry* Sari Temu Minuman Rasa Buah karena produk dari *Home industry* ini tersebar di hampir seluruh wilayah kabupaten nganjuk dan diminati oleh banyak konsumen.
 - c. Menyodorkan surat izin bahwa akan dilaksanakannya penelitian pada lokasi yang ditentukan, pada tahap ini yang pertama mencari tempat penelitian yaitu pada *Home industry* Sari Temu Minuman Rasa Buah Tanjuntani Prambon Nganjuk, yang kedua meminta surat pengantar dari fakultas untuk diserahkan kepada pihak perusahaan yang berkaitan dan ketiga yaitu melakukan penelitian.
 - d. Memberikan nilai terhadap kondisi lapangan dimana pada tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang berdirinya *Home industry* Sari Temu Minuman Rasa Buah Tanjuntani Prambon Nganjuk. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan langsung serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang, dan

konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

- e. Menyiapkan beberapa kebutuhan dan perlengkapan yang digunakan pada saat penelitian.

2. Tahap pada saat melakukan kegiatan di lapangan

- a. Memahami fokus dari latar belakang yang digunakan sebagai penelitian serta persiapan diri sebelum terjun langsung ke lapangan.
- b. Masuk ke dalam lapangan dan melakukan pengamatan
- c. Mengumpulkan beberapa data baik berupa visual maupun non visual yang berkaitan langsung dengan fokus pada penelitian.
- d. Memilah dan merangkum data yang sudah dikumpulkan ke dalam beberapa kelompok data

3. Tahap menganalisis data terdiri atas beberapa analisa yang sudah dilakukan selama mencari dan mengelompokkan data. Analisis ini meliputi:

- a. Membuat beberapa materi dan ringkasan terkait dengan fokus penelitian dari hasil wawancara yang sudah dilakukan di lapangan.
- b. Mengembangkan beberapa pertanyaan yang sudah tercatat dan sudah dipertanyakan pada saat wawancara dan memberikan *feedback* langsung kepada narasumber.
- c. Memberikan focus pada judul penelitian sehingga pertanyaan yang dilontarkan tidak keluar dari topik penelitian.

4. Analisis data setelah selesai dari lapangan meliputi kegiatan:
 - a. Melakukan organisasi pada beberapa data dan pokok pemikiran
 - b. Melakukan pemilihan data yang sesuai dengan kelompoknya dan dikategorikan berdasarkan porsinya.
 - c. Menemukan beberapa hal penting yang ada pada data-data yang diperoleh untuk penelitian.
 - d. Memberikan informasi kepada pihak lain tentang apa-apa yang harus dilaporkan
5. Tahap penulisan laporan, melalui:
 - a. Memulai melakukan aktivitas menyusun hasil penelitian dengan tepat.
 - b. Mengkonsultasikan output yang telah dihasilkan dari penelitian yang telah dijalankan sesuai dengan tahapannya kepada dosen pembimbing
 - c. Melakukan revisi sekaligus perbaikan terhadap hasil penelitian yang sudah terkonsultasikan.